

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan media sosial Instagram oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Bogor dalam kampanye politik pada Pemilu 2024. Meskipun tercatat sebagai partai dengan tingkat aktivitas tertinggi dalam menggunakan Instagram dibandingkan partai lain di wilayah yang sama, PKS mengalami penurunan jumlah kursi DPRD dari 9 kursi pada Pemilu 2019 menjadi 7 kursi pada Pemilu 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan penyebab ketidakmaksimalan strategi kampanye politik digital melalui media sosial Instagram @pkskabbogor yang dijalankan PKS dan mengakibatkan penurunan kursi di DPRD Tingkat Kabupaten/Kota.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi konten Instagram, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakefektifan kampanye melalui Instagram disebabkan oleh beberapa faktor internal, seperti kurangnya kreativitas konten, minimnya interaksi dengan audiens, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang media digital, serta gaya komunikasi visual yang cenderung monoton. Selain itu, faktor eksternal seperti kesenjangan digital di wilayah pedesaan Kabupaten Bogor juga menjadi hambatan utama dalam menjangkau pemilih secara luas, terutama mereka yang tidak memiliki akses internet atau belum terbiasa dengan platform digital.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan kampanye politik digital tidak hanya ditentukan oleh kuantitas aktivitas di media sosial, tetapi juga oleh kualitas interaksi, serta kemampuan menjangkau segmen pemilih yang belum terhubung secara digital. Dan penurunan kursi yang dialami oleh PKS Kabupaten Bogor dalam penelitian ini disebabkan oleh daya saing yang kuat antar partai politik, yang menyebabkan PKS Kabupaten Bogor kehilangan 2 kursi di dapil langganan mereka.

Kata kunci: Kampanye politik, Strategi Marketing Politik, Media Sosial Instagram, Pemilu 2024.

Chairunnisa Dewinta Dewi, 2025

ii

ANALISIS KEGAGALAN INSTAGRAM @PKSKABBOGOR PARTAI PKS DALAM MENINGKATKAN PEROLEHAN KURSI DPRD KABUPATEN BOGOR PADA PEMILU LEGISLATIF 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ABSTRACT

This study analyzes the use of Instagram social media by the Prosperous Justice Party (PKS) of Bogor Regency in political campaigns in the 2024 Election. Although recorded as the party with the highest level of activity in using Instagram compared to other parties in the same region, PKS experienced a decrease in the number of DPRD seats from 9 seats in the 2019 Election to 7 seats in the 2024 Election. This study aims to identify and explain the causes of the suboptimal digital political campaign strategy through Instagram social media @pkskabbogor by PKS and resulting in a decrease in seats in the Regency/City DPRD.

The method used is qualitative with a case study approach, data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observations, and literature studies. The results of the study show that the ineffectiveness of the campaign through Instagram is caused by several internal factors, such as lack of content creativity, minimal two-way interaction with followers, limited competent human resources in the field of digital media, and a visual communication style that tends to be monotonous. In addition, external factors such as the digital divide in rural areas of Bogor Regency are also major obstacles in reaching voters widely, especially those who do not have internet access or are not yet familiar with digital platforms.

The study concludes that the success of a digital political campaign is not only determined by the quantity of activity on social media, but also by the quality of interaction, and the ability to reach voter segments that are not yet digitally connected. And the decline in seats experienced by PKS Bogor Regency in this study was caused by strong competitiveness between political parties, which caused PKS Bogor Regency to lose 2 seats in their favorite electoral district.

Keywords: Political Campaign, Political Marketing Strategy, Instagram Social Media, 2024 Election.